

UPAYA PENINGKATAN KONSUMSI TABLET FE TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

Rovica Probowati¹, Anggorowati², Farid Agushybana³
Universitas Diponegoro^{1,2,3}
rovicaprobowati04@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait komplikasi dalam kehamilan dan persalinan yang disebabkan ketika terjadi kekurangan zat besi pada ibu hamil. Metode penelitian menggunakan kajian literature review dengan pendekatan pustaka dengan menggunakan database yang ada Pubmed, Google Scholar, Portal Garuda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia belum mencapai target dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sikap ibu hamil pentingnya tablet tambah darah selama hamil. Simpulan, upaya dalam konsumsi tablet fe dipengaruhi oleh faktor yang harus ditingkatkan dengan cara melakukan kunjungan rutin oleh tenaga kesehatan serta pendampingan oleh keluarga menjadi faktor yang paling efektif untuk meningkatkan pendidikan kesehatan terhadap ibu hamil.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Pencegahan Anemia, Tablet Fe

ABSTRACT

This study aims to analyze complications in pregnancy and childbirth caused by iron deficiency in pregnant women. The research method uses a literature review with a library approach using existing databases Pubmed, Google Scholar, and Portal Garuda. The research results show that the incidence of anemia in pregnant women in Indonesia has not reached the target due to a lack of knowledge and attitudes of pregnant women about the importance of blood supplement tablets during pregnancy. In conclusion, efforts to consume fe tablets are influenced by factors that must be improved. Regular visits by health workers and assistance from the family are the most influential factors for improving health education for pregnant women.

Keywords: Pregnant Women, Anemia Prevention, Fe Tablets

PENDAHULUAN

Permasalahan yang terjadi pada ibu hamil saat ini yang masih tinggi adalah anemia, anemia merupakan salah satu diantaranya faktor yang menyebabkan kehamilan resiko tinggi yang terjadi pada ibu hamil di Indonesia. Anemia yang terjadi pada ibu hamil di Indonesia tahun 2020 memiliki prevalensi yaitu sebesar 43,4% dan mengalami penurunan sejak 19 tahun terakhir sebanyak 4,5%, hasil tersebut mengalami penurunan dengan hasil pada tahun 2019 yaitu sebesar 48,9%, dari hasil kasus anemia di Indonesia provinsi dengan cakupan pemberian TTD tertinggi pada ibu hamil adalah wilayah Sulawesi utara 100% serta paling rendah cakupan TTD di

Indonesia diwilayah Sulawesi selatan 1,7% menyebabkan masalah pada ibu hamil, dengan terjadinya komplikasi kehamilan seperti anemia dapat menyebabkan infeksi terhadap janin dan ibu, bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), keguguran, dan kelahiran premature atau belum cukup bulan pada masa kehamilan serta dapat menyebabkan kematian pada ibu hamil , sehingga menyebabkan kematian (Kemenkes RI, 2021).

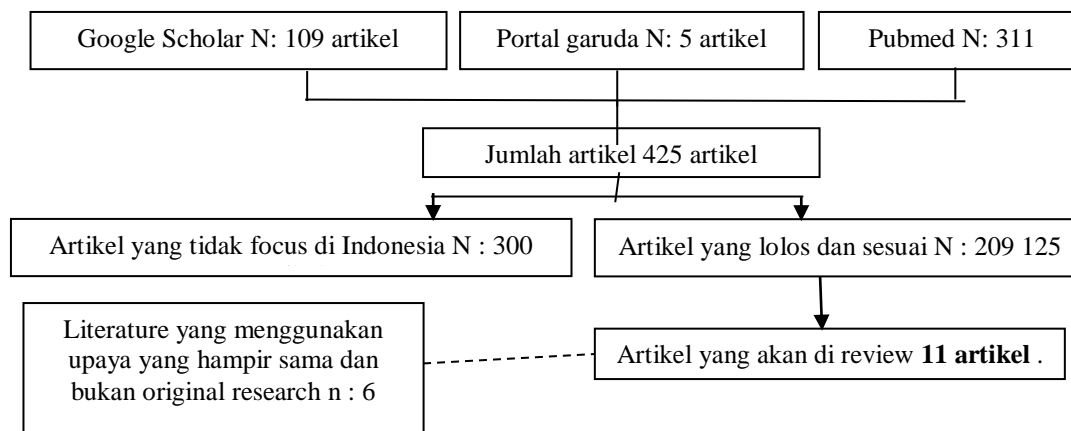
Hal ini menjadi tantangan dan upaya dalam mencegah terjadinya anemia yang buruk pada ibu hamil, sehingga pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia untuk menanggulangi anemia dan merupakan suatu upaya pencegahan agar tidak terjadinya anemia pada ibu hamil (Syafitasari, 2020). Upaya tersebut tidak hanya mencakup pemberian tablet zat besi selama masa kehamilan (minimal 90 tablet), harus menegaskan pentingnya konseling, serta informasi dan edukasi (Kemenkes RI, 2020). Dimana manfaat tablet besi menambah nutrisi ibu dan janinnya dalam mencegah terjadinya anemia defisiensi besi, mencegah pendarahan pada saat persalinan (Kemenkes RI, 2021). Dalam peningkatan mutu pelayanan menjadi hal yang sangat penting bagi konsumsi zat besi, sehingga pengelolaan peningkatan mutu pelayanan ini membutuhkan dukungan terhadap berbagai komponen seperti dukungan dari fasilitas, dukungan dari tenaga kesehatan, yang menjadi motivasi sebagai peran dalam mencegah angka kehamilan resiko tinggi pada ibu hamil di Indonesia (Antari & Supianti, 2022).

Preventif yang dilakukan pada ibu hamil dengan berbagai cara yang di terapkan di Indonesia dengan menganalisis antara hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil seperti kunjungan ANC (minimal 6 kali), kunjungan wajib yang harus dilakukan ibu hamil selama masa kehamilan (Lukito & Wahlqvist., 2020). Maka penting ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan jika dan tidak adapun keluhan terhadap kehamilannya, dukungan dari orang-orang di sekitarnya bahwa ibu hamil sangat membutuhkan dukungan keluarga dengan bentuk inovasi, dorongan , empati maupun bantuan dalam masa kehamilannya agar ibu hamil dapat melewati kehamilannya dengan sehat ibu dan janin (Ratih, 2022). Serta interaksi dengan tenaga kesehatan, semakin ibu hamil melakukan interaksi terhadap tenaga kesehatan maka semakin cenderung ibu hamil untuk patuh terhadap konsumsi tablet tambah darah dan jika ibu hamil kurang dalam melakukan komunikasi terhadap tenaga kesehatan maka kurangnya informasi terkait pentingnya konsumsi tablet tambah darah (Noptriani & Demsa, 2022).

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2020, cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di Indonesia yaitu 83,6% , jika dibandingkan dengan target tahun 2019 yaitu 98%, maka dapat dikatakan bahwa target belum tercapai (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan hasil studi literature yang dilakukan terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi dengan status usia dan pendidikan dengan kejadian anemia selama kehamilan (Dolang, 2020). Sejalan dengan penelitian sebelumnya terkait adanya hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah dengan usia , pendidikan serta kunjungan yang rutin oleh tenaga kesehatan (Nugraha et al., 2022). Sehingga peneliti melakukan *study literature* untuk menganalisis optimalisasi penerapan apakah yang dapat mencegah terjadinya anemia di Indonesia ini dari berbagai faktor yang ada, sehingga dapat dilaksanakan lebih efisien dan efektif. Novelty pada jurnal ini menekankan pada pendekatan kepada keluarga dengan cara pendampingan terhadap ibu hamil dalam meningkatkan konsumsi tablet zat besi pada ibu hamil, dimana cara ini dapat dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan dalam melakukan monitoring lebih mudah dalam pemantauan konsumsi tablet zat besi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah dengan menggunakan *Literature Review*, yaitu melakukan pencarian yang bersumber dari jurnal nasional dan beberapa database online seperti *Google Scholar*, *Portal Garuda* dan *PubMed* pada tahun diterbitkan 2020-2022 dengan desain penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelusuran yang dilakukan disitus jurnal internasional dan nasional menggunakan metode *studi literature*, mendapatkan 425 artikel.



Gambar. 1
PRISMA Bagan Strategi Pencarian Artikel

Pada *literature review* ini memiliki kriteria pada jurnalnya seperti berikut : Kriteria inklusi literature yang terbit dengan rentang tahun 2020-2022, berfokus pada upaya peningkatan konsumsi tablet Fe pada ibu hami di Indonesia dan literature yang tidak berbayar. Sedangkan kriteria eksklusi literature yang membahas upaya peningkatan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di luar Negara Indonesia, literature tidak bisa akses dan tidak *ful text*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Hasil Penelitian

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Sari, J. S., Fitria, F., & esitra, E. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Suplemen Zat Besi	Systematic Literature Review	Pada penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan factor seperti usia, pendidikan, pengetahuan, kunjungan ANC, pekerjaan, ekonomi, dan sosial. Ibu hamil yang usia 35-49 tahun tiga kali lebih patuh mengkonsumsi suplemen zat besi dibandingkan dengan usia 15-24 tahun. Serta pendidikan dan pengetahuan semakin tingkat pendidikan dan pengetahuannya tinggi maka makin patuh dibandingkan dengan ibu hamil yang tingkat pendidikan rendah.

Erlicha, P. M (2021). Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Konsumsi Tablet Besi	<i>literature review</i>	Pada penelitian ini dalam mengetahui upaya dalam meningkatkan konsumsi tablet zat besi pada ibu hamil, dari berbagai factor seperti pekerjaan, pendidikan, usia, interaksi terhadap tenaga keehatan dan dukungan keluarga. Dari 5 faktor ini yang paling efektif dilakukan dengan dukungan keluarga yang dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe saat dirumah sehingga angka kematian ibu dapat berkurang serta kesehatan ibu hamil terjamin.
Ardaya, G. (2022). Hubungan Status Gizi, Kepatuhan Tablet Fe Dan Frekuensi Kunjungan Anc Dalam Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil	<i>kuantitatif pendekatan cross-sectional.</i>	Bahwa hasil dari penelitian ini mengetahui apakah ada hubungan antara status gizi kepatuhan tablet Fe dengan frekuensi kunjungan ANC dalam mencegah anemia pada ibu hamil. Hal ini disebabkan karena kunjungan ANC yang dilakukan saat ini minimal hanya 6 kali sesuai dengan peraturan. Jadi masih banyak ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC minimal 6 kali karena kurang mendapatkan informasi. Masih banyak ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC minimal 4 kali selama hamil.
Oktrina, G. & Hadi, P. (2022). Faktor Social Budaya Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil	<i>systematic review</i>	Pada jurnal ini mejelaskan bahwa pengaruh kejadian anemia pada ibu hamil dengan pendidikan, umur, ekonomi, dukungan keluarga, dan budaya atau kepercayaan. Dari berbagai factor yang ada ini budaya/ kepercayaan sangat mempengaruhi konsumsi tablet Fe ibu hamil , bahwa budaya memiliki efek positif maupun negatif dalam kehidupan masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan. Masyarakat masih kental terhadap makanan tabu.
Sonia, N.Simbolon, D (2022). Probabilitas Ketidakepatuhan Konsumsi Ttd Pada Ibu Hamil Di Indonesia	<i>Study case</i>	Kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil di Indonesia sebagian besar tidak sesuai anjuran (48,47%). Faktor yang paling dominan terkait dengan kepatuhan adalah kuantitas ANC. Oleh karena itu, penting untuk menghadirkan ahli gizi pada kegiatan ANC untuk mengedukasi ibu hamil tentang manfaat, efek samping, dan cara konsumsi TTD, mengaktifkan kembali pengawas konsumsi TTD, meningkatkan akses pelayanan kesehatan di pedesaan, dan menyelenggarakan program kesehatan bagi masyarakat miskin
Dolang., M. W. (2020). Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dan Keteraturan Kunjungan ANC Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil	<i>Analitik observational dengan pendekatan cross sectional study</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengonsumsi Tablet Fe dan keteraturan kunjungan ANC dengan kejadian anemia
Safitri (2019). Penyuluhan Oentingnya Table Fe Pada Ibu Hamil	<i>deskriptif study</i>	Tablet besi mempunyai peranan penting dalam menentukan status besi pada tubuh, hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan adanya zat besi yang cukup pada ibu hamil maka keseimbangan akan

		zat besi tetap terjaga dalam batas normal dan mencegah terjadinya anemia defisiensi besi.
Antari., G. Y & Ririn., S (2022). Upaya Peningkatan Pemahaman Ibu Hamil Tentang Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Fe	<i>Study case</i>	Upaya dalam peningkatan pemahaman ibu hamil sangat memberikan efek signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam pentingnya konsumsi tablet Fe, serta antusias ibu semangat dalam menekan angka kematian dan kesakitan ibu dan bayi.
Amalia., N., Darmawati., Hermawati., D. (2021). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Table Fe Di Era Pandemic Covid 19 y	<i>deskriptif stud</i>	Meningkatkan pemberian informasi mengenai manfaat konsumsi tablet Fe agar mencegah terjadi anemia selama kehamilan yang berdampak buruk bagi janin dan ibu.
Manik., (2021). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi (Sumiferos) Pencegahan Anemia Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi	<i>deskriptif study</i>	Dalam mencegah anemia pada ibu hamil dengan menggunakan aplikasi sangat bermanfaat pada ibu hamil , sebagai pengingat dalam kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Serta keterbatasan dalam artikel ini dijelaskan bahwa masih ada ibu hamil yang belum memiliki handphone yang android sehingga tidak mudah dalam memberikan intervensi.
Noviyana., A (2019). Peran Bidan Dalam Pemberian Suplementasi Tablet Tambah Darah (Ttd) Untuk Pencegahan Anemia Ibu Hamil Dipuskesmas Kemvaran Kabupaten Banyumas	<i>Study case</i>	Bidan telah berperan dalam pencegahan anemia pada ibu hamil yakni memberikan pendidikan kesehatan pada setiap kunjungan ibu hamil (PKD) maupun Puskesmas tentang cara minum tablet tambah darah, nutrisi yang cukup sebagai pendukung pencegahan anemia namun belum memanfaatkan media pendukung yang telah sediakan sehingga tidak maksimal penkesnya.
Purwati., Noviyana A. (2018). Keterlibatan Kader Posyandu Dalam Pemantauan Konsumsi Tablet Fe Pada Pencegahan Anemia Ibu Hamil Di Kabupaten Banyumas	<i>Kualitatif pendekatan fenomenologi</i>	Keterlibatan kader dalam upaya pencegahan anemia pada ibu hamil melalui pemantauan konsumsi tablet Fe belum optimal. Tidak terselenggaranya pelayanan ibu hamil di posyandu mengakibatkan berkurangnya peran kader posyandu seperti memberikan penyuluhan pada ibu hamil, tidak adanya distribusi tablet Fe di tingkat posyandu dan tidak terlaksananya pemantauan konsumsi Fe secara baik.
Devi.,D , Anastasia M., Lumentut., Suparman, E . (2021). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Anemia Pada Kehamilan Di Indonesia	<i>literature review</i>	Mayoritas ibu hamil di beberapa daerah di Indonesia memiliki pengetahuan cukup tentang anemia dan pencegahannya seperti kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Hal tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh rendahnya sosioekonomi seperti tingkat pendidikan ibu hamil sehingga kurang mendapatkan informasi mengenai anemia. Mayoritas ibu hamil di beberapa daerah di Indonesia sudah memiliki sikap positif terhadap pencegahan anemia pada kehamilan.

Berdasarkan uraian jurnal yang sudah dilakukan penelitian diatas terdapat beberapa factor upaya dalam meningkatkan minat konsumsi tablet zat besi untuk mengurangi anemia pada ibu hamil di Indoensia meliputi kunjungan ANC, pendidikan kesehatan rutin, dukungan keluarga

secara aktif. Dimana masih banyak pelayanan kesehatan dan posyandu masih kurang dalam memantau akan konsumsi Fe secara baik dan kurangnya tenaga kesehatan dalam memberikan pengetahuan manfaat dan fungsi tablet fe untuk ibu hamil serta memantau secara spesitif ke ibu hamil ketika diberikan tablet fe.

Tabel 2
Upaya Peningkatan Konsumsi Tablet Fe

No	Referensi	Jumlah sampel	Upaya peningkatan konsumsi tablet Fe
1	Juanda Syafitasari, Fitria, Esitra	100	Kunjungan ANC (minimal 4 kali)
2	Erlicha paramitha M	70	Dukungan keluarga Interaksi dengan tenaga kesehatan
3	Arnya Garini	35	Kunjungan ANC Status gizi
4	Oktrina Gustanela, hadi pratomo	25	Dukungan keluarga Status gizi/pola makan
5	Sonia Noptriani, Demsa Simbolon	90	Kunjungan ANC
6	Mariene wiwin dolang	115	Kunjungan ANC
7	Safitri	16	Kunjungan ANC
8	Gladeva Yugi Antari, Ririn Supianti	100	Pendidikan kesehatan
9	Novi Amalia; Darmawati; Dewi Hermawati	87	Interaksi dengan tenaga kesehatan
10	Rosmaria Manik	20	Konseling keluarga
11	Alfi Noviyana	40	Pendidikan kesehatan
12	Purwati, Alfi Noviyana	50	Konseling keluarga
13	Delviana Devi, Anastasia M. Lumentut, Eddy Suparman	25	Pendidikan keluarga dan dukungan

Pada tabel 2 ibu hamil yang lebih banyak kunjungan ANC memiliki peluang lebih besar untuk menggunakan suplemen zat besi. Semakin tinggi usia kehamilan, semakin besar kemungkinan ibu melakukan kontak dengan fasilitas pelayanan kesehatan serta mendapatkan suplemen besi dan penjelasan dari petugas kesehatan, sehingga apabila ibu semakin sering melakukan kunjungan ANC diharapkan ibu semakin patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.

PEMBAHASAN

Anemia merupakan faktor masalah kehamilan resiko tinggi pada ibu hamil yang masih tinggi di Indonesia (Mirnawati et al., 2022). Selain itu ibu hamil yang mengalami anemia disebabkan dari berbagai factor yang itu kurangnya pemahaman persiapan kehamilan yang matang. Selain factor dari anemia, factor usia juga menjadi factor utama (Tampubolon et al., 2021). Berdasarkan hasil dari tabel 1 diatas didapatkan dari 13 jurnal 6 diatanya tidak menjelaskan kriteria usia ibu hamil dalam penelitiannya secara spesifik. Selanjutnya 6 diataranya menyatakan umur ibu hamil dikategorikan menjadi usia rentan dari 15-24 di 2 dari 6 jurnal , serta usia rentan dari 20-35 di 1 dari 6 jurnal, usia rentan dari 35-49 tahun di 1 dari 6 jurnal , usia 45-54 tahun di q dari 6 jurnal selain itu usia yang dijelaskan dengan kategori >20 tahun dan <35 tahun pada 4 jurnal dari 6 jurnal.

Pendidikan ibu hamil pada jurnal yang dilakukan analisis dibagi menjadi tiga bagian yaitu SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil table 1 diatas didapatkan bahwa pendidikan memiliki hubungan yang signifikan, pendidikanlah suatu proses perubahan perilaku menuju penyempurnaan hidup, umumnya ibu hamil dengan pendidikan tinggi dapat menyeimbangkan pola konsumsinya dan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menerima informasi untuk mencegah terjadinya anemia saat kehamilan (Nugraha et al., 2022).

Perilaku dan tindakan yang diperoleh dalam pendidikan juga didasarkan pada pengetahuan dan kesadaran yang terbentuk dari proses belajar, yang mana perilaku ini diharapkan berlangsung lama dan menetap (Nugraha et al., 2022). Tingkat pendidikan yang tinggi akan mempermudah dalam pemberian informasi atau pengetahuan termasuk pengetahuan selama masa kehamilan (Lorensa et al., 2021). Selain itu, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin meningkatnya pengetahuannya seseorang. Tingkat pengetahuan yang tinggi menjadikan sikap positif seseorang terhadap sesuatu (Fajrin, 2020). Pekerjaan ibu hamil pada jurnal yang dilakukan analisis ini dibagi menjadi dua yaitu ibu rumah tangga dan ibu bekerja, bahwa ibu rumah tangga ada keterbatasan bersosialisasi dan berinteraksi jika dibandingkan dengan ibu bekerja.

Faktor upaya dari peningkatan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil yang dilakukan pada jurnal yang dianalisis ini dipengaruhi dari berbagai factor, berikut merupakan hasil dari upaya peningkatan konsumsi tablet Fe dilihat pada tabel 2. Berdasarkan table 2 didapatkan bahwa dari 13 jurnal yang dilakukan analisis bahwa kunjungan ANC pada ibu hamil, tidak hanya kunjungan ibu hamil melainkan petugas kesehatan menyediakan pelayanan untuk ibu hamil dan deteksi dini yang penting untuk kesehatan ibu dan janin.

Pada tabel 2 ibu hamil yang lebih banyak kunjungan ANC memiliki peluang lebih besar untuk menggunakan suplemen zat besi. Semakin tinggi usia kehamilan, semakin besar kemungkinan ibu melakukan kontak dengan fasilitas pelayanan kesehatan serta mendapatkan suplemen besi dan penjelasan dari petugas kesehatan, sehingga apabila ibu semakin sering melakukan kunjungan ANC diharapkan ibu semakin patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Dengan melakukan pemeriksaan ANC secara rutin minimal 6 kali selama masa kehamilan berguna untuk mengetahui kondisi ibu dan janin sehingga dapat mendeteksi atau mencegah jika ada sesuatu yang dapat membahayakan ibu dan janin.

Dimana masa kehamilan merupakan masa dimana semua yang terjadi pada ibu hamil berdampak terhadap parameter hematologi berupa penurunan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah selama trimester pertama, dapat mencapai nilai minimum pada akhir trimester kedua dan cenderung dapat meningkat selama trimester ketiga (Kadar et al., 2022; Syafitasari et al., 2020). Penurunan terjadi akibat produksi darah pada sumsum tulang belakang pada ibu hamil juga mengalami penurunan yang disebabkan oleh faktor penyebab dari proses eritropoesis seperti kekurangan asam folat, vitamin B12 dan zat besi (Salsabila, 2020). Maka pentingnya zat besi bagi ibu hamil maka penting bagi ibu hamil untuk memenuhi konsumsi tablet Fe baik melalui makanan maupun dengan tambahan tablet Fe (Nugrawati et al., 2022). Menurut penelitian sebelumnya menyatakan bahwa suplementasi zat besi secara oral merupakan penanganan langkah pertama yang dapat dilakukan oleh ibu hamil, dengan disertai menguji kadar Hb secara rutin dapat menjadi sebagai indikator dalam menilai kepatuhan yang baik serta respon terhadap suplementasi tablet Fe (Sari, 2020).

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan bahwa didapatkan hasil penelitian hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil didapatkan sebanyak 66 responden 45 responden (68,2%) mengalami anemia dan 25 (31,8%) tidak mengalami anemia.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan (p value $<0,05$) (Izzati et al., 2021). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa kunjungan ibu hamil berperan penting bagi subjek atau ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe serta kunjungan rutin tenaga kesehatan atau kader kesehatan dalam mengingatkan ibu hamil dengan konsumsi tablet Fe saat dirumah (Wuwuh, 2020).

SIMPULAN

Faktor kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia belum mencapai target dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sikap ibu hamil akan pentingnya konsumsi tablet tambah darah selama hamil. Serta upaya dalam konsumsi tablet fe dapat dipengaruhi dari berbagai faktor yang harus ditingkatkan dengan cara melakukan kunjungan rutin oleh tenaga kesehatan serta pendampingan oleh keluarga menjadi factor yang paling efektif untuk meningkatkan pendidikan kesehatan terhadap ibu hamil. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara online dengan memanfaatkan teknologi seperti *Whatsap*, *Google meet*, *e-book*, *mobile edu-app*, dan salah satu metode kampanye secara online juga sangat efektif untuk mengurangi angka kejadian risiko tinggi ibu hamil di Indonesia.

SARAN

Mengingat pentingnya melakukan upaya penurunan kejadian risiko tinggi ibu hamil perlu adanya dukungan bersama yang meliputi, tenaga kesehatan, kader posyandu, keluarga, serta sector-sektor terkait. Selain itu, upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan menyelenggarakan webinar yang membahas mengenai kehamilan resiko tinggi yang dapat menyebabkan angka kematian dan kesakitan di Indonesia masih tinggi, serta perlu meningkatkan sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi seperti *Mobile edu app* atau penggunaan *E-book* agar masyarakat dapat mengoperasikan perangkat tersebut dan kegiatan dapat berjalan dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, A., Gladeva, Y., & Ririn, S. (2022). Upaya Peningkatan Pemahaman Ibu Hamil tentang Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe. *Ahmar Metakarya, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 56–60. <https://journal.ahmareduc.or.id/index.php/AMJPM/article/download/47/35>
- Dolang, M. W. (2020). Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dan Keteraturan Kunjungan ANC dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1), 179–84. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/4189>
- Fajrin, F. I. (2020). Kepatuhan Konsumsi Zat Besi (Fe) terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Wind Health Journal Kesehatan*, 3(4), 336–42. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/2495>
- Izzati, I., Aghnia, I., Didik, T., & Setyo, S. R. (2021). Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Margasari. *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 156–65. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/12507>
- Kemendes RI. (2021). Pusdatin Kemendes. *Profil Kesehatan Indonesia*. <https://www.kemkes.go.id/>

- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://www.kemkes.go.id/>
- Lorens, L., Hilda, H., Andi, N., & Agustina, N. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Balla, Kecamatan Balla, Kabupaten Mamasa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(5), 1491–97. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/926>
- Lukito, W., & Wahlqvist, M. L. (2020). Intersectoral and Eco-Nutritional Approaches to Resolve Persistent Anemia in Indonesia. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 29(Suppl 1), S1–S8. [https://doi.org/10.6133/apjcn.202012_29\(S1\).01](https://doi.org/10.6133/apjcn.202012_29(S1).01)
- Mirawati, W. S., Salma, W. O., & Tosepu, R. (2022). Analisis Faktor Resiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah*, 14(3), 215–25. <https://doi.org/10.36089/job.v14i3.831>
- Noptriani, S. S., & Demsa, D. (2022). Probabilitas Ketidakpatuhan Konsumsi TTD pada Ibu Hamil di Indonesia. *Journal of Preventive Medicine and Hygiene*, 63(3), E456–E463. <https://doi.org/10.15167%2F2421-4248%2Fjpmh2022.63.3.2340>
- Nugraha, A. P. H. S., Fajrin, D. H., Indrianita, V., Happy, T. A., Sholichah, A. M., & Yaner, N. R. (2022). Korelasi Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Siantan Tengah. *Jurnal Ilmiah Obgsgin*, 14(2), 228–37. <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/view/775>
- Nugrawati, N., Wijaya, A., Adam, A. M., Alfa, S., & Ekawati, N. (2022). Penyuluhan Pentingnya Tablet Fe untuk Ibu Hamil di Desa Pattalassang Kabupaten Bantaeng. *PakMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 197–201. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.846>
- Nurmasari, V., & Sumarmi, S. (2019). Hubungan Keteraturan Kunjungan Anc (Antenatal Care) dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Kecamatan Maron Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 3(1), 46. <https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/10446>
- Rahayu, R. (2022). Faktor yang Mempengaruhi terjadinya Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kabupaten Bener Meriah. *Suparyanto dan Rosad 2015*, 5(3), 248–53. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-saintia/article/download/4953/3645>
- Salsabila, D. M. (2020). Defisiensi Vitamin B12 dan Gangguan Neurologis. *Jurnal Medika Utama*, 2(1), 48–59. <https://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/ /71/37/>
- Sari, A. P. (2020). Konsumsi Tablet Besi terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester Dua. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang* 15(1), 45–51. <https://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/JPP/article/download/466/264>
- Syafitasari, J., Fitria, F., & Esitra, E. (2020). Factors That Influence the Adherence of Pregnant Women in Consuming Iron Supplements : Systematic Literature Review. *Proceeding International Conference Universitas Respati Yogyakarta*, 8(1), 18–24. <https://prosiding.respati.ac.id/index.php/PIC/article/view/243>
- Tampubolon, R., Lasamahu, J. F., & Panuntun, B. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(4), 489–505. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i4.432>
- Wuwuh, S. (2016). Pengaruh Pendampingan Kader pada Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Minum Tablet Fe. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(3), 1–6. <https://www.neliti.com/id/publications/227208/pengaruh-pendampingan-kader-pada-ibu-hamil-terhadap-kepatuhan-minum-tablet-fe>